

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu.

Deskriptik kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini untuk melihat gambaran pola makan, tingkat pengetahuan gizi seimbang dan status gizi wanita petani kopi di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, yang berjumlah 85 orang.

2. Sampel

Rumus slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah (Sugiyono, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir, $e = 0,1$

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita petani kopi di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenenong Lampung Barat.

$$n = \frac{85}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,1)^2}$$

$$n = \frac{85}{1,85}$$

$n = 45,9$ Sampel

jadi, sampel dibulatkan menjadi 46 Responden

3. Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini akan dilakukan skrining dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Wanita yang pernah menikah.
- 2) Wanita petani kopi.
- 3) Bertempat tinggal di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat (KK/KTP).
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- 1) Tidak dapat ditemui.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada tanggal 16 April -15 Mei Tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara mengisi kuesioner oleh responden. Data primer yang dikumpulkan meliputi pengisian kuisisioner pengetahuan terkait gizi, pengukuran antropometri, dan asupan makan responden.

1) Pengetahuan Gizi

Data pengetahuan gizi peneliti ingin mencapai pengetahuan responden pada tingkat memahami yaitu kemampuan menjelaskan secara benar, tentang objek yang diketahui dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan gizi kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam klasifikasi pengetahuan.

2) Antropometri

Menurut Ramayulis dkk (2018), pengukuran dan pengkajian data antropometri merupakan hasil pengukuran fisik pada individu. Pengukuran yang umum dilakukan, antara lain tinggi badan (TB) atau panjang badan (PB), berat badan (BB), lingkar pinggul dan lingkar panggul. Indeks Massa Tubuh (IMT) yang ditentukan dengan membagi berat badan dalam satuan kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam satuan meter.

3) Asupan Makan

Data asupan makan didapatkan dengan menggunakan lembar recall selama dua hari dan dilakukan peneliti. Prosedur untuk mendapatkan data

asupan makan yaitu dengan cara mewawancarai responden mengenai apa saja serta jumlah makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama 24 jam yang lalu. Hasil yang didapatkan dihitung dengan menggunakan program perangkat lunak komputer, kemudian hasil asupan yang didapatkan dibandingkan dengan kebutuhan individu sampel yang dihitung dengan angka kecukupan gizi (AKG).

E. Cara pengumpulan data

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden atau berdialog dengan berhadapan muka (face to face) (Notoatmodjo, 2018). Responden diwawancara langsung oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan identitas individu, pengetahuan gizi dalam kuesioner, asupan makan dalam formulir recall, dan pengetahuan gizi dalam kuesioner.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mikrotis
- b. Timbangan berat badan digital
- c. Pita Meteran/Metlin
- d. Formulir recall
- e. Kuesioner pengetahuan tentang status gizi
- f. Alat tulis

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah kegiatan dalam melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di isi dan lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada lembaran yang belum terisi maka

dinyatakan lagi kepada responden yang bersangkutan untuk dapat diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan symbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program komputer, kemudian membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

4. *Cleaning*

Pengecekan ulang data-data yang telah di entry kedalam software untuk melihat kemungkinan adanya kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau nilai masing-masing variabel dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis Univariat, dilakukan meliputi, nilai tertinggi, nilai terendah pengetahuan, status gizi dan kebiasaan makan.

